

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara garis besar metode penelitian adalah langkah atau kegiatan dalam informasi sehingga memperoleh data agar bisa diolah dan dianalisis. Artinya metode penelitian adalah bagaimana peneliti membuat gambaran secara *komprehensif* (Sahir, 2021: 5).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Moleong (2017: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik serta dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2022: 9).

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. (Moleong, 2017: 11). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara mendalam mengenai

perencanaan, pelaksanaan, metode pembinaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor penghambat Program Didikan Subuh di Masjid Nurul Yaqin Indarung Kota Padang melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Masjid Nurul Yaqin Indarung Kota Padang. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester genap tahun 2025/2026.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Saryono sebagaimana yang dikutip Namira et al, dalam melakukan pengumpulan data terdapat dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengambilan data. Dalam penelitian ini diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu Pengurus masjid, Pelaksana Didikan Subuh, santri TPQ Masjid Nurul Yaqin Indarung Kota Padang, Orang Tua Wali santri dan Dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang terkait dengan tema penelitian yang diperoleh dari laporan kegiatan, buku, internet, artikel dan sumber lainnya yang

relevan mengenai problematika pelaksanaan program Didikan Subuh di Masjid Nurul Yaqin Indarung (Endah Marendah Ratmaningtyas, 2022: 16-17).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti.

Adapun subjek penelitian ini akan terdiri dari :

a. Kepala TPQ Masjid Nurul Yaqin

Dipilih karena memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan dan koordinasi pelaksanaan program Didikan Subuh. Informasi yang diperoleh meliputi perencanaan program, tujuan kegiatan, kebijakan pelaksanaan, sistem pembinaan, serta evaluasi program.

b. Guru atau Pembina Didikan Subuh

Dipilih karena berperan langsung dalam pelaksanaan kegiatan Didikan Subuh. Informasi yang diperoleh meliputi proses pelaksanaan kegiatan, metode pembinaan yang digunakan, bentuk pendampingan peserta, serta kendala yang dihadapi selama kegiatan berlangsung.

c. Peserta Didikan Subuh

Dipilih karena merupakan pelaksana sekaligus penerima manfaat langsung dari program Didikan Subuh. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan pengalaman mengikuti kegiatan, tingkat partisipasi, pemahaman terhadap materi, serta respon peserta terhadap pelaksanaan program.

d. Wali Murid

Dipilih karena memiliki peran dalam mendukung keberlangsungan kegiatan Didikan Subuh melalui pengawasan dan motivasi kepada anak. Informasi yang diperoleh meliputi bentuk dukungan orang tua, keterlibatan dalam kegiatan, serta perubahan perilaku anak setelah mengikuti Didikan Subuh.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Ardiansyah, 2023: 4).

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan, teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah istilah yang dipergunakan yang mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan. Perpanjangan pengamatan dilakukan karena data yang ditemukan sebelumnya belum lengkap. Selain itu perpanjangan pengamatan juga dilakukan untuk mengecek kembali kebenaran data-data yang didapatkan sebelumnya. Pada suatu penelitian, perpanjangan pengamatan dilakukan karena pada tahap awal penelitian, data yang diperoleh belum lengkap

sehingga peneliti merasa kesulitan untuk menarik kesimpulan terutama menjadi indikator atau fokus utama penelitian.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menggunakan beberapa sumber data (Wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi informasi yang diperoleh.

4. *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dilaksanakannya *member check* ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang telah diberikan oleh informan. Hasil *member check* tersebut apabila ada data yang tidak sesuai maka informan akan diberikan kesempatan untuk memberikan

koreksi. Data yang telah dikoreksi itulah yang peneliti jadikan sebagai data dalam penelitian ini (M Husnullail, 2024: 72-75).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data kualitatif, merupakan teknik pengolahan data dimana datanya berbentuk non numerik serta terfokus pada kualitasnya. Semakin lengkap penjelasan yang ada di data tersebut, maka akan semakin bagus datanya (Almira Keumala Ulfah, 2022: 1).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

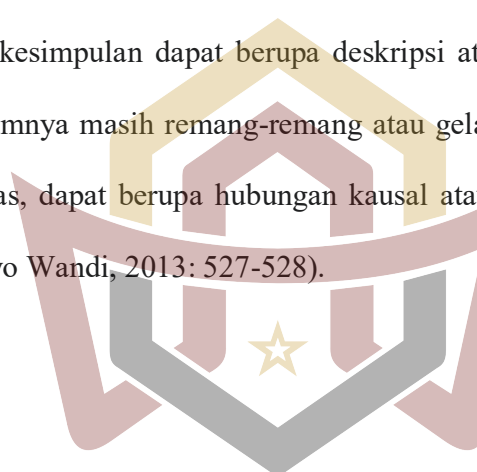
2. Display Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sutisyo Wandi, 2013: 527-528).



UIN IMAM BONJOL
PADANG